

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dibahas di bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan Tahun Ajaran 2014/2015.

1. Pada tes awal dari 34 Orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata hanya 7 siswa (20,59%) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan selebihnya 27 siswa (79,41%) belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 62,87.
2. Pada siklus I dari 34 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata hanya 22 siswa (64,71%) yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 12 siswa (35,29%) belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 70,22.
3. Pada siklus II dari 34 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sudah mencapai 27 siswa (79,41%) yang memiliki ketuntasan belajar, sedangkan selebihnya sebanyak 7 siswa (20,59%) belum tuntas dalam pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 80,69.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan jasmani agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif, agar siswa tidak bosan dan bisa bekerjasama dengan temannya, serta bisa mandiri dalam mengikuti pembelajaran penjas terutama pembelajaran Tolak Peluru Gaya menyamping.
2. Agar guru memberikan perhatian kepada para siswa supaya mereka bisa merasakan manfaat dari pembelajaran penjas.
3. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED agar dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif pada penelitiannya.
4. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif kiranya dapat mencoba dengan materi pelajaran yang lainnya.
5. Untuk penulis sendiri sebagai acuan dalam proses pengajaran nantinya setelah menjadi guru.